



PENGARUH KOMPETENSI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KABUPATEN ASAHAN

¹Hilmiatus Sahla*, ²Dian Ayu Andriani

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

E-mail : ¹hilmiasibarani3@gmail.com ²dianayu767@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja pendamping program keluarga harapan di kabupaten asahan secara simultan dan parsial. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden dan data sekunder berupa jurnal penelitian terdahulu, buku. Sampel penelitian yaitu berjumlah 82 orang. Metode Analisis yang digunakan adalah Regresi linear berganda dan analisis deskriptif dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu , nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,128 > 3,11$, dengan nilai $sig < 0,05$ secara simultan kompetensi dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pendamping PKH. Dan hasil uji – t menunjukkan bahwa pada variabel kompetensi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,869 > 1,990$, dengan nilai $sig < 0,05$ maka secara parsial kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pendamping PKH dan pada variabel kompensasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $- 0,075 < 1,990$, dengan nilai $sig > 0,05$ secara parsial kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pendamping PKH, dan nilai R^2 yaitu 72 % kompetensi, kompensasi mampu menjelaskan kinerja pendamping PKH sedangkan sisanya 28 % di jelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini yang belum diteliti.

Kata kunci: Kompetensi; Kompensasi, PKH, Asahan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of competence and compensation on the performance of the companion program of the hope family in Asahan district simultaneously and partially. The types of data used are primary data, namely questionnaires given to respondents and secondary data in the form of previous research journals, books. The research sample was 82 people. The method of analysis used is multiple linear regression and descriptive analysis using SPSS software. Based on the results of the hypothesis test, it shows that the value of $F_{count} > F_{table}$, that is, the value of $F_{count} > F_{table}$, which is $4.128 > 3.11$, with a sig value < 0.05 , simultaneously competence and compensation have an effect on the performance of PKH Facilitators. And the results of the t-test show that the competency variable $t_{count} > t_{table}$, namely $2.869 > 1.990$, with a sig value < 0.05 , then partially competence affects the performance of PKH facilitators and on the compensation variable $t_{count} > t_{table}$, namely $- 0.075 < 1.990$, with a sig value > 0.05 , partially compensation has no effect on the PKH facilitator's performance, and the R^2 value is 72% competence, compensation is able to explain the PKH facilitator's performance while the remaining 28% is explained by other variables outside of this research model that have not been studied.

Keywords: Competence; Compensation, PKH, Asahan

I. PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan tunai bersyarat yang langsung diberikan

oleh kementerian sosial Republik Indonesia, besarnya bantuan yang diberikan harus disesuaikan dengan komponen yang ada didalam petunjuk



teknis pelaksanaan program ini. Program keluarga harapan adalah program yang dilakukan secara pendampingan. Pendamping PKH yang sudah mendapatkan pelatihan yang akan mendampingi sejumlah keluarga penerima manfaat bantuan ini disesuaikan dengan memetakan wilayah masing-masing. Keberadaan Program ini di kabupaten Asahan sejak tahun 2013 hingga saat ini tetap menjadi perhatian masyarakat, oleh karena itu, tidak jarang pendamping PKH selalu menghadapi permasalahan yang diperoleh ditengah lingkungan masyarakat, dapat berupa respon positif dan negatif, karakter, sifat dan budaya masyarakat yang beragam membutuhkan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendamping PKH agar mudah memperoleh solusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di lingkungan masyarakat. Kinerja pendamping PKH tidak hanya mendampingi penerima PKH sesuai tugas pokoknya, namun juga harus mampu menjadi *motivator* dalam memberikan pengaruh positif untuk merubah pola pikir masyarakat ketika menyikapi masalah bantuan sosial, penerima PKH yang sudah mengalami perubahan pada kondisi ekonomi, misalnya sudah menjadi kategori mampu masih merasa tidak mau mengakhiri kepesertaan dirinya dari penerima PKH. Selain kompetensi, pemberian kompensasi juga menjadi ukuran nilai dari pekerjaan sebagai pendamping PKH, yang merupakan upaya yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan para pendamping PKH. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja

pendamping program keluarga harapan di kabupaten Asahan.

Menurut Amstrong dan Baron (dalam Markx Pattiasina, 2016) kompetensi juga di definisikan sebagai dimensi perilaku yang tercipta atas pencapaian kinerja yang memperlihatkan bagaimana seseorang menjalankan pekerjaannya dengan baik.

Mangkunegara (2012:196) menjelaskan tentang indikator-indikator kompetensi sebagai berikut :

1. Pengetahuan dalam bidang yang telah ditentukan
2. Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan keahliannya
3. Keterampilan yang menunjukkan sistem atau urutan perilaku yang secara fungsional, yang bertujuan tercapainya peningkatan kinerja

Werther dan Davis (dalam Nadia Afriliana, 2016) menjelaskan bahwa kompensasi merupakan sesuatu yang pekerja peroleh sebagai balas jasa karena telah memberikan kontribusinya di organisasi / tempat bekerja.

John Miner (dalam sholehatusya'diah, 2017) menjelaskan bahwa indikator yang dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja yaitu terdiri dari 5 (lima) dimensi sebagai berikut:

1. Kualitas, yaitu : tingkat kesalahan, kerusakan, kecerdasan
2. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan
3. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu tingkat ketidakhadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif
4. Kerja sama dengan orang lain yang terlibat dalam pekerjaan
5. Kedisiplinan dalam menjalankan tugas pokok serta memiliki tanggung jawab terhadap



pekerjaan yang dilakukan.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kantor Sekretariat UPPKH Kabupaten Asahan yang beralamat jalan Abdi Setia Bakti Kisaran. Waktu Penelitian dimulai bulan juni sampai Agustus 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu pendamping PKH kabupaten Asahan yang bertugas pada 25 kecamatan di kabupaten Asahan yang berjumlah 82 orang. Sampel Penelitian adalah sampel jenuh, yaitu menggunakan jumlah populasi keseluruhan menjadi sampel.

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner. Sedangkan Data Sekunder adalah data berupa buku-buku dan jurnal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005:104). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally dalam Ghozali, 2005:104).

Metode Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif
2. Analisis regresi linier berganda

Pengujian Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas dan Multikolinieritas

Pengujian Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2005:131) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:
2. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005:104) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar variabel bebas mampu memberikan



penjelasan terhadap variabel tidak bebas (Ghozali, 2005:138). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Kompetensi, dan Kompensasi) dalam menjelaskan variabel terikat (Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan) amat terbatas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang Program Keluarga Harapan di Kabupaten Asahan

Program Keluarga Harapan (PKH) digulirkan di wilayah Sumatera utara pada tahun 2007, upaya perluasan cakupan penerima PKH oleh pemerintah dilakukan hingga ke beberapa kabupaten/kota. Keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) di kabupaten Asahan pada tahun 2013 hingga saat ini membawa dampak terhadap penurunan tingkat kemiskinan, dalam menjalankan program ini tentunya peran penting semua sumber daya manusia sebagai pelaksana memberikan pengaruh di dalam perkembangannya, khususnya pendamping Program Keluarga Harapan yang merupakan pelaksana program ini yang langsung bertatap muka dengan penerima PKH di lapangan /desa tempat wilayah dampingan/bertugas dengan kata lain pendamping PKH. antara penerima PKH dan pemerintah dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Pada tahun ini, penerima PKH di kabupaten Asahan berjumlah 20.467 KK dari total 25 kecamatan, yang sebelumnya telah mengalami perkembangan, adanya penambahan kepesertaan atas penerima PKH tentunya berdasarkan evaluasi terhadap laporan kinerja yang

disampaikan secara berkala, program keluarga harapan memiliki tujuan yaitu penanggulangan kemiskinan jangka pendek dan peningkatan kualitas generasi masa depan pada jangka panjang. *Exit strategy* (strategi pengakhiran) penting dilakukan untuk keberhasilan program ini, dimana dengan cara tersebut akan memberikan kesempatan kepala rumah tangga lain yang belum menerima bantuan. Namun demikian, pengambilan keputusan harus memperhatikan beberapa hal, apabila keinginan untuk mengakhiri kepesertaan PKH langsung dari penerima PKH maka ini disebut *non eligible* dikarenakan graduasi mandiri.

Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) di kabupaten Asahan berjumlah 89 orang yang terdiri dari kordinator kabupaten, Administrasi Pangkalan Data (APD), dan Pendamping PKH, khusus pendamping PKH berjumlah 82 orang yang bertugas di 25 kecamatan. Pendamping PKH mendampingi penerima PKH dengan jumlah yang berbeda-beda dengan pendamping PKH lainnya, jumlah penerima PKH yang harus didampingi disesuaikan dengan kondisi wilayah dan jumlah pendamping PKH yang bertugas di kecamatan tersebut.

Analisa Deskriptif Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh 39 orang (47,6%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 43 orang (52,4%) berjenis kelamin perempuan. Usia responden 26 – 35 tahun sebanyak 38 orang (46,3%), berusia 36 – 45 tahun berjumlah 38 orang (46,3%) sedangkan sisanya sebanyak 6 orang



(7,3 %) berusia lebih dari 46 tahun. Tingkat pendidikan responden diperoleh 19 orang (23,2 %) untuk lulusan D.3, 63 orang lulusan S1 (76,8%) lulusan Sarjana (S1). Lama bekerja sebagai pendamping PKH, 1-2 tahun berjumlah 17 orang (20,7 %), selama 3-4 tahun berjumlah 31 orang

(37,8%), dan lama bekerja lebih dari 5 tahun berjumlah 34 orang (41,5 %)

Distribusi Jawaban Responden

Berdasarkan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden, distribusi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi (X1)

Tabel 1 Variabel Kompetensi

Variabel Kompetensi (X1)								
Pernyataan	Keterangan						TOTAL	
	KS	%	S	%	SS	%	Jumlah	%
P1	6	7,3	52	63,4	24	29,3	82	100
P2	5	6,1	42	51,2	35	42,7	82	100
P3	8	9,8	52	63,4	22	26,8	82	100

2. Variabel Kompensasi (X2)

Tabel 2. Variabel Kompensasi

Variabel Kompensasi (X2)										
Pernyataan	Keterangan								TOTAL	
	TS	%	KS	%	S	%	SS	%	Jumlah	%
P4	-	-	5	6,1	53	64,6	24	29,3	82	100
P5	24	29,3	30	36,6	26	31,7	2	2,4	82	100
P6	46	56,1	32	39,0	4	4,9	-	-	82	100
P7	42	51,2	35	42,7	5	6,1	-	-	82	100

3. Variabel Kinerja Pendamping PKH (Y)

Tabel 3. Variabel Kinerja Pendamping PKH

Variabel Kinerja pendamping PKH (Y)									
Pernyataan	Keterangan						TOTAL		
	KS	%	S	%	SS	%	Jumlah	%	
P8	3	3,7	55	67,1	24	29,3	82	100	
P9	1	1,2	59	72,0	22	26,8	82	100	
P10	4	4,9	40	48,8	38	46,3	82	100	
P11	8	9,8	45	54,9	29	35,4	82	100	

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil pengujian

validitas variabel kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja pendamping PKH dapat dikatakan valid pada *Corrected item-total*



correlation > 0,2172. Hasil pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

Tabel 4 Uji Validitas

r. hitung Variabel X1	r. hitung Variabel X2	r. hitung Variabel Y	r. tabel	Keterangan
(X1.1) 0,676	(X2.1) 0,557	(Y.1) 0,956	0,2172	Valid
(X1.2) 0,816	(X2.2) 0,425	(Y.2) 0,956	0,2172	Valid
(X1.3) 0,806	(X2.3) 0,582	(Y.3) 0,924	0,2172	Valid
	(X2.4) 0,550	(Y.4) 0,885	0,2172	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tersebut menjelaskan bahwa hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel pada

Cronbach alpha > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,874	Reliabel
Kompensasi (X2)	0,736	Reliabel
Kinerja Pendamping PKH (Y)	0,972	Reliabel

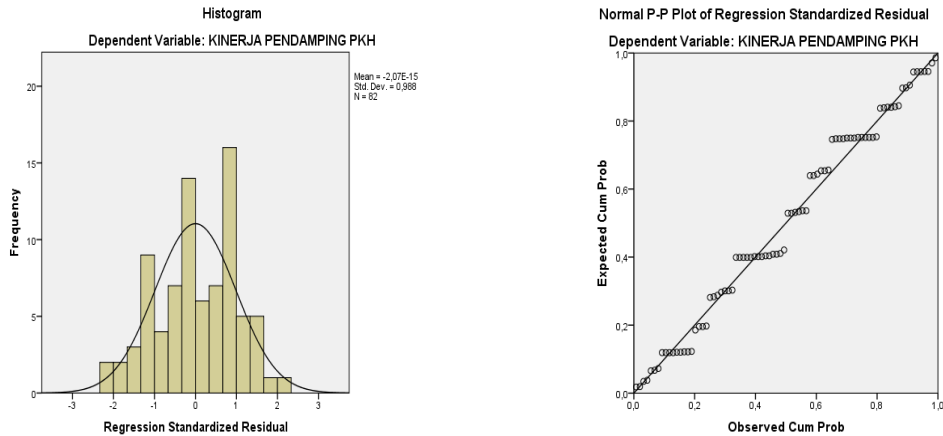
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji Asumsi Klasik terdiri atas uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode , histogram grafik dan Kolmogorof-Smirnov. Berdasarkan pada gambar tersebut, menjelaskan bahwa, pada gambar lonceng tidak mereng ke kiri dan ke kanan, titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan pada tabel Kolmogorof-Smirnov nilai Asymp. Sig > 0,05 maka artinya data terdistribusi normal.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel dependen dan variabel independen



Gambar 2 Grafik histogram dan Normal P-Plot
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 6. Kolmogorov-smirnov test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,06910008
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,080
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,927
Asymp. Sig. (2-tailed)		,357

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan nilai tolerance > 0,1 atau VIP < 10 maka di indikasikan

bahwa model regresi tidak memiliki gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel tersebut, menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.999	1.001
.999	1.001

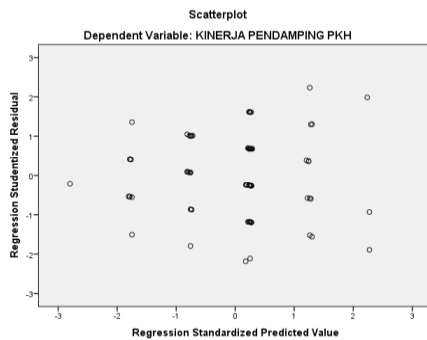
Sumber: Hasil Olah Data SPSS



Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot. Indikasi terjadinya heteroskedastisitas tampak pada pola tertentu yang dibentuk dalam plot. Apabila tidak terlihat adanya pola tertentu serta titik-titik penyebaran diatas dan dibawah sumbu $Y=0$, maka tidak diindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar tersebut, menjelaskan bahwa titik-titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar disekitar sumbu $Y=0$, artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 3 Scatterplot-heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil uji regresi diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 12,807 + 0,349 X_1 - 0,006 X_2 + e$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : nilai konstanta = 12,807 berarti tanpa adanya pengaruh kompetensi, dan kompensasi, nilai konstanta dianggap nol, maka nilai kinerja pendamping PKH tetap sebesar 12,807. Nilai koefisien regresi kompetensi (X_1) sebesar 0,349 artinya jika kompetensi meningkat sebesar satu-satuan maka kinerja pendamping PKH akan naik sebesar 0,349. Sedangkan nilai koefisien regresi kompensasi (X_2) = - 0,006 artinya jika kompensasi meningkat sebesar satu-satuan maka kinerja pendamping PKH tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar - 0,006.

Uji Simultan (Uji – F)

Berdasarkan tabel tersebut, menjelaskan bahwa, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,128 > 3,11$, dengan nilai $sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, secara simultan kompetensi dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pendamping PKH.

Tabel 8 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,675	2	4,838	4,128	,020 ^b
	Residual	92,581	79	1,172		
	Total	102,256	81			

a. Dependent Variable: KINERJA PENDAMPING PKH

b. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, KOMPETENSI

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji Parsial (Uji – t)

Berdasarkan tabel tersebut, menjelaskan bahwa, pada



variabel kompetensi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,869 > 1,990$, dengan nilai $sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka secara parsial kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pendamping PKH dan pada

variabel kompensasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-0,075 < 1,990$, dengan nilai $sig > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima secara parsial kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pendamping PKH.

Tabel 9 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,807	1,914		6,692	,000	
	KOMPETENSI	,349	,122	,307	2,869	,005	,999
	KOMPENSASI	-,006	,087	-,008	-,075	,940	,999

a. Dependent Variable: KINERJA PENDAMPING PKH

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai $R^2 = 0,072$ berarti 72 % kompetensi, kompensasi mampu

menjelaskan kinerja pendamping PKH sedangkan sisanya 28 % di jelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini yang belum diteliti.

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,308 ^a	,095	,072	1,083

a. Predictors: (Constant), KOMPENSASI, KOMPETENSI

b. Dependent Variable: KINERJA PENDAMPING PKH

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas pendanaan penelitian dan publikasi yang dibiayai oleh Yayasan Universitas Asahan Anggaran tahun 2020 dan juga terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

DAFTAR PUSTAKA

Markx Pattiasina, dkk. 2016. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank*

Tabungan Negara, Tbk. Kantor Cabang Manado. Jurnal Administrasi Bisnis, hal 1-6.

Simamora.2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi III.* Jakarta:STIE YKPN Sperling.

Sholehatusya'diah. 2017. *Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor PT. Kitadin Tenggara Seberang.* eJurnal Administrasi Negara. Vol, 5. No. 2, 2017, 5789 – 5802.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan*



Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan ke-4 Tahun 2020
Tema : "Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0"
Kisaran, 19 September 2020

SPSS. Semarang:Badan
Penerbit UNDIP.

Direktorat Jenderal Perlindungan dan
Jaminan Sosial Kementrian
Sosial RI.2013. *Pedoman
Umum Program Keluarga
Harapan (PKH).*
Jakarta:Kementrian Sosial RI.

Nadia Afrilliana. 2016. *Pengaruh
Motivasi, Kompensasi, Dan
Kompetensi Terhadap Kinerja
Pendamping Program
Keluarga Harapan Di
Sumatera Selatan.* hal 80-
94.[https://jurnal.umpalembang.
ac.id](https://jurnal.umpalembang.ac.id).